Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (2) 2025, Page 11123-11128

Hubungan Dukungan Suami dengan Frekuensi Keikutsertaan Ibu pada Kelas Ibu Hamil di PMB Katarina Sunu Sujati Kota Rangkasbitung

Nur Siti Yaroh[1], Amelie Yuliana[2], Lia Idealistiana[1]
[1]Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara
[2]PMB Katarina Sunu Sujati, S.Tr. Keb
Coresponden Author: Nur Siti Yaroh, e-mail: amelieyuliana79@gmail.com

Published: August, 2025

ABSTRAK

Selama masa kehamilan sampai dengan persalinan ibu hamil menghadapi berbagai risiko komplikasi kehamilan dan persalinan yang merupakan penyebab utama kematian ibu. Perlunya kesadaran ibu hamilmengenai pentingnya pengetahuan tentang kesehatan dan risiko tinggi ibu selama hamil sebagai upaya yang dilakukan dalam pencegahan permasalahan kehamilan. Salah satu sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu terkait masa kehamilan yaitu dengan mengikuti kelas ibu hamil. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan frekuensi keikutsertaan ibu pada kelas ibu hamil di PMB Katarina Sunu Sujati S.Tr. Keb Di Kota Rangkasbitung Kab Lebak-Banten. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel secara *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan ekslusi didapatkan 51 responden. Analisis data menggunakan uji statistic *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan dukungan suami sebagian besar ada di kategori tinggi sebanyak 39 orang (76,5%), dan ibu yang ikut serta (frekuensi ≥4x) dalam kelas ibu hamil sebagian besar sebanyak 29 orang (56,9%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan p-value 0,000 yang artinya terdapat hubungan antara dukungan suami dengan frekuensi keikutsertaan ibu pada kelas ibu hamil di Pmb Katarina Sunu Sujati Kota Rangkasbitung. Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara dukungan suami dengan frekuensi keikutsertaan ibu pada kelas ibu hamil di Pmb Katarina Sunu Sujati Kota Rangkasbitung. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi bidan untuk membuat inovasi baru mengenai metode promosi pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil yaitu ibu yang melakukan pemeriksaan antenatal care sebanyak tiga kali akan mendapatkan benefit mengikuti kelas ibu hamil secara gratis. Juga diharapkan untuk menyediakan leaflet/poster terkait keterlibatan suami dalam kelas ibu hamil.

Kata Kunci : Dukungan, Suami, Kelas Ibu Hamil

ABSTRACT

During pregnancy until delivery, pregnant women face various risks of complications from pregnancy and childbirth which are the main causes of maternal death. The need for awareness of pregnant women regarding the importance of knowledge about the health and high risk of the mother during pregnancy is an effort to prevent pregnancy problems. One of the means to increase the knowledge and awareness of mothers related to pregnancy is by attending classes for pregnant women. Husband's support is very helpful in shaping maternal health behavior because pregnant women will tend to follow what is suggested by their husbands, so that husband's support is a factor that has a big relationship with the mother's participation in attending classes for pregnant women. The purpose of this study is to determine the relationship between husband's support and the frequency of mother's participation in pregnant women's classes at the Pmb Katarina Sunu Sujati Rangkasbitung City. This research was a quantitative study with a cross sectional design. Sampling was taken by purposive sampling based on inclusion and exclusion criteria and it was obtained 51 respondents. Data analysis was carried out using Chi-Square statistical test. The results showed that most of the husband's support was in the high category, 39 people (76.5%), and the mothers who participated (frequency ≥4x) in the class for pregnant women were mostly 29 people (56.9%). The results of the Chi-Square test showed a p-value of 0.000, which means that there is a relationship between husband's support and the frequency of mother's participation in pregnant women classes at the Pmb Katarina Sunu Sujati Rangkasbitung City. The conclusion from this study is that there was a relationship between husband's support and the frequency of mother's participation in pregnant women classes at the Pmb Katarina Sunu Sujati Rangkasbitung City. With this research, it is hoped that midwives will make new innovations regarding methods of promotion of the implementation of class activities for pregnant women, namely mothers who carry out antenatal care examinations three times will get benefits from attending classes for pregnant women free of charge. It is also expected to provide leaflets/posters regarding the involvement of husbands in pregnant women classes.

Keyword: Support, Husband, Classfor Pregnant Women

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Selama masa kehamilan sampai dengan persalinan ibu hamil menghadapi berbagai risiko komplikasi kehamilan dan persalinan yang merupakan penyebab utama kematian ibu. Komplikasi ini sering ditandai dengan adanya tanda bahaya kehamilan,yaitu suatu gejala yang menunjukkan kondisi ibu dan bayi dalam kandungan sedang dalam keadaan yang bahaya atau mengancam jiwa (Hatini, 2018).

Perlunya kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya pengetahuan tentang kesehatan dan risiko tinggi ibu selama hamil sebagai upaya yang dilakukan dalam pencegahan permasalahan kehamilan. Apabila pengetahuan dan kesadaran ibu hamil dalam kategori buruk hal ini dapat berdampak pada ibu dan anak yang dilahirkan serta tumbuh kembangnya (Nuraida, 2022).

Salah satu sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu terkait masa kehamilan yaitu dengan mengikuti kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama bagi ibu hamil yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu yang akan berdampak pada perbaikan sikap dan perilaku ibu terhadap kehamilan. Kelas ibu hamil ini terdiri dari program penggunaan buku KIA pada setiap ibu hamil, bertukar pengalaman diantara ibu hamil dan kegiatan senam hamil (Norfai et al., 2022).

Menurut Kemenkes RI (2022) dalam Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021, menunjukkan prevalensi pelaksanaan kelas ibu hamil di Indonesia mencapai 83,5% yaitu sebanyak 8.521 puskesmas di Indonesia. Cakupan puskesmas dikatakan telah melaksanakan KIH apabila telah melakukan kelas ibu hamil minimal dilaksanakan di 50% desa atau kelurahan. Data Provinsi Banten Tahun 2021 menunjukkan bahwa pelaksanaan Kelas Ibu Hamil mencapai 81,0% yaitu dilaksanakan di 98 Puskesmas Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Banten. Data tersebut menunjukkan di Kota Rangkasbitung sebanyak 18 Puskesmas telah melaksanakan kelas ibu hamil (Dinkes Kab Lebak-Banten, 2022).

Berdasarkan Surat Edaran Kemenkes Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat (2022), Pemerintah menetapkan program gerakan ibu hamil sehat yang meliputi kegiatan pemeriksaan kesehatan ibu hamil seperti monitor berat badan, tinggi badan, status gizi dan pemeriksaan janin, kegiatan lainnya yaitu kelas ibu hamil disertai edukasi, makan bersama menu gizi seimbang dan minum tablet tambah darah dan mendeklarasikan ibu hamil sehat. Program ini dilakukan di seluruh puskesmas, klinik, praktik mandiri kesehatan dan rumah sakit secara serentak pada minggu kedua setiap bulan.

Penelitian studi literatur oleh Mertasari (2019), menunjukkan hasil bahwa dukungan suami memiliki pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil. Ibu dengan dukungan suami yang baik memiliki kemungkinan mengikuti kelas ibu hamil lebih tinggi dibandingkan dengan ibu tanpa dukungan suami. Sehingga peneliti menyatakan bahwa perlu adanya peningkatan dukungan suami baik pada ibu primigravida maupun multigravida untuk meningkatkan partisipasi ibu hamil dalam KIH.

Peneliti menyadari bahwa pentingnya dukungan suami dalam keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil. Dengan mengikuti kelas ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan dan kesiapan ibu hamil terhadap kehamilan dan persalinan, kelas ibu hamil juga mempersiapkan ibu untuk selalu menjaga

kesehatan dan menjaga keselamatan baik sebelum atau sesudah persalinan. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Dukungan Suami Dengan Frekuensi Keikutsertaan Ibu Pada Kelas Ibu Hamil Di PMB Katarina Sunu Sujati S.Tr. Keb Di Kota Rangkasbitung Kab Lebak-Banten".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Penelitian ini dilakukan di PMB Katarina Sunu Sujati Kota Rangkasbitung. Pengambilan sampel secara purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi dan ekslusi didapatkan 51 responden. Analisis data menggunakan uji statistic Chi-Square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

1. Karakteristik Responden

Distribusi frekuensi karakteristik responden dapat diperlihatkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Resnponden berdasarkan Usia

Usia Responden	Frekuensi	Presentase (%)
17–25 tahun	16	31,4
26–35 tahun	27	52,9
36– 45 tahun	8	15,7
Total	**51**	**100**

Beradasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 26-35 tahun dengan jumlah sebanyak 27 orang (52,9%). Sedangkan responden paling sedikit berusia 36-45 tahun dengan jumlah sebanyak 8 orang (15,7%) dan responden yang berusia 17-25 tahun berjumlah 16 orang (31,4%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Resnponden berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan Responden	Frekuensi	Presentase (%)
Karyawan Swasta	12	23,5
Wiraswasta	20	39,2
PNS	19	19,6
Buruh	5	9,8
Karyawan	3	5,9
Wirausaha	1	2
Total	**51**	**100**

Tabel 2 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pekerjaannya. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai wiraswasta dengan jumlah sebanyak 20 orang (39,2%), selain sebagai wiraswasta jumlah pekerjaan paling banyak kedua adalah

sebagai PNS Sebanyak 19 orang (19,6%). Sedangkan paling sedikit responden bekerja sebagai wirausaha sebanyak 1 orang (2%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Resnponden berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Responden	Frekuensi	Presentase (%)
SMA	10	19,6
D3	3	5,9
S1	33	64,7
S2	3	5,9
S3	2	3,9
Total	**51**	**100**

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir Sarjana-1 (S1) sebanyak 33 orang (64,7%), selain Sarjana-1 mayoritas tingkat pendidikan yang dimiliki oleh responden kedua yaitu SMA dengan jumlah 10 orang (19,6%). Sedangkan tingkat pendidikan paling sedikit yang dimiliki para responden yaoti Sarjana-3 (S3) sebanyak 2 orang (3,9%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Resnponden berdasarkan Paritas

Paritas	Frekuensi	Presentase (%)
Primigravida	28	54,9
Multigravida	23	45,1
Total	**51**	**100**

Tabel 4 diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan tingkat paritas responden. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas sebanyak 28 responden (54,9%) yang berpartisipasi dalam penelitian ini sedang mengalami Primigravida, sedangkan responden lainnya yang berjumlah 23 orang (45,1%) mengalami tingkat paritas multigravida.

Analisis Bivariat

Tabel 5. Hubungan Dukungan Suami Dengan Frekuensi Keikutsertaan Ibu pada Kelas Ibu Hamil

Variabel		Keikutsertaan Ibu pada Kelas Ibu Hamil				Total		*P* value *Chi-Square Test*
		≥4x		< 4x				
		∑f	%	∑f	%	∑f	%	
Suami	Sedang	1	2	11	21,6	12	23,5	0,000
	Tinggi	28	54,9	11	21,6	39	76,5	
Total		29	56,9	22	43,1	51	100	

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa ibu hamil yang memiliki dukungan kategori tinggi dengan frekuensi keikusertaan ≥ 4x yaitu sebanyak 54,9% (28 orang), dan frekuensi keikutsertaan < 4x sebanyak 21,6% (11 orang). Sedangkan ibu hamil yang memiliki dukungan kategori sedang dengan frekuensi keikutsertaan ≥ 4x hanya 2% (1 orang) dan frekuensi keikutsertaan <4x sebanyak 21,6% (11 orang).

Pembahasan

Hasil penelitian ini menjawab tujuan penelitian, yaitu:

1. Hubungan Dukungan Suami Dengan Frekuensi Keikutsertaan Ibu Pada Kelas Ibu Hamil

Penelitian ini menjawab tujuan penelitian umum yaitu mengetahui hubungan dukungan suami dengan frekuensi keikutsertaan ibu pada kelas ibu hamil. Berdasarkan hasil ujiChi Squareterdapat hubungan yang signifikanantara dukungan suami terhadap keikutsertaan ibu pada kelas ibu hamil.

2. Dukungan Suami Pada Kelas Ibu Hamil

Penelitian ini menjawab penelitian khusus yang pertama yaitu mengetahui dukungan suami pada kelas ibu hamil. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas tingkat dukungan suami yang diberikan kepada ibu hamil berada di tingkat tinggi. Dukungan keluarga merupakan hal penting dalam memotivasi ibu, dukungan dari suami membentuk sebuah kasih sayang atau perhatian secara fisik dan psikologis yang sangat diperlukan untuk ibu hamil dalam menjaga kesehatan mental ibu (Sintya, 2022).

3. Frekuensi Keikutsertaan Ibu Pada Kelas Ibu Hamil

Penelitian ini menjawab penelitian khusus yang kedua yaitu mengetahui frekuensi keikutsertaan ibu pada kelas ibu hamil. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu yang mengikuti kelas ibu hamil di Pmb Katarina Sunu Sujati yaitu sebanyak 29 orang yang ikut serta (frekuensi ≥4x) Sedangkan ibu yang tidak ikutserta (frekuensi <4x) dalam kelas ibu hamil sebanyak 11 orang.

KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara dukungan suami dengan frekuensi keikutsertaan ibu pada kelas ibu hamil di PMB Katarina Sunu Sujati Kota Rangkasbitung.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi bidan untuk membuat inovasi baru mengenai metode promosi pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil yaitu ibu yang melakukan.

REFERENSI

Annisa, L., & Swastiningsih, N. (2015). Dukungan Sosial Dan Dampak Yang Dirasakan Oleh Ibu Menyusui Dari Suami. *Jurnal Fakultas Psikologi*, *3*(1), 16–22.

Aprillia, S. N. (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kesiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Klinik Pratama Asih Waluyo Jati Bantul Yogyakarta*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Bobak, Lowdwermilk, & Jasen. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.

Dinkes Kab Lebak. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Banten*. Dinkes Lebak-Banten

Emiyanti, Rahfiludin, M. Z., & Winarni, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Januari – Juli Tahun 2017 (Studi Di Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *5*(4), 801–811.

Estuningtyas, A., & Lestari, P. (2020). Peran Serta Suami Dalam Menjalani Proses Kehamilan Pada Ibu hamil: Systematic Review. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat 2022*, *1*(1), 121–137.

Fitri, M. (2018). *Hubungan Karakteristik Ibu, Dukungan Suami Dan Peran Bidan Dengan Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil*. Universitas Andalas.

Hargi, J. P. (2013). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa Kabupaten Jember*. Universitas Jember.

Hatini, E. E. (2018). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Malang: Wineka Media.

Hendriani, D., Widyastuti, H. P., Putri, R. A., & Puspitaningsih, R. (2021). Peran suami dalam gangguan kecemasan dan stress pada ibu hamil selama pandemi COVID-19. *MMJ (Mahakam Midwifery Journal)*, *6*(1), 28–36.

Impartina, A. (2017). Hubungan Paritas dengan Partisipasi Ibu Hamil Mengikuti Senam Hamil. *Jurnal SURYA*, *9*.

Indarwati, Prasetyowati, & Widiyanti, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, *X*(1), 28–34.

Kemenkes Ri. (2014). *Buku Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Kemenkes Ri.

Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan Dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontraspsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual, Pub. L. No. 48 (2014).

Kemenkes Ri. (2019). *Ada Kelas Ibu Di Kemenkes Ri*. Https://Kesmas.Kemkes.Go.Id/Konten/133/0/061809-Ada-Kelas-Ibu-Di-Kemenkes-Ri

Kemenkes Ri. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Khasanah, N., Sukmawati, &Arthka, D. (2020). Analisis Hubungan Durasi Dan Frekuensi Menyusu Terhadap Volume Asi Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo 1 Kota Yogyakarta. *Seminar Nasional Unriyo*, 554–563.

Kinasih, P. (2017). *Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Wonosaro 1 Kabupaten Gunungkidul*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Maineny, A., & Endang, N. (2022). Karakteristik Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, *15*(4), 380–385.

Mandey, C. P., Kundre, R., & Bataha, Y. (2020). Dukungan Suami Dengan Kesiapan Istri : Study Cross Sectional Di Rs Ibu Dan Anak Manado. *Jurnal Keperawatan*, *8*(1), 51. Https://Doi.Org/10.35790/Jkp.V8i1.28411